



Istimewa
Sekda Kota Jogja Aman Yuridijaya (kedua dari kanan) saat pembukaan kirab apam dalam rangkaian Sarkemfest 2023, Sabtu (11/3).

Potensi Pasar Kembang Dipromosikan lewat Sarkemfest 2023

Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja menggelar *Sarkemfest 2023*. Untuk kali ini, acara tahunan ini digelar di persimpangan Jalan Malioboro dan Jalan Pasar Kembang mulai 11-12 Maret 2023. Pada hari pertama penyelenggaraannya, festival tersebut menampilkan kirab apam.

Kepala Dispar Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko menyampaikan *Sarkemfest* telah digelar sejak lima tahun yang lalu.

Sejak 2021 hingga saat ini, festival tersebut digelar Dispar Kota Jogja bekerja sama dengan seluruh *stakeholder* di kawasan Pasar Kembang.

Kali ini, festival tersebut dimeriahkan dengan kirab apam Ruwahan yang merupakan tradisi masyarakat Sosromeduran setiap menjelang Ramadan.

"Tujuan diadakannya festival ini [*Sarkemfest*] adalah untuk mempromosikan potensi pariwisata kawasan Pasar Kembang dan sekitarnya. Selain itu juga untuk memperkuat daya tarik wisata Kota Jogja secara keseluruhan," kata Wahyu, Sabtu (11/3).

Dengan begitu, kata Wahyu, festival tersebut diharapkan juga bisa membuat kawasan Pasar Kembang menjadi alternatif wisata budaya dan wisata malam hari

yang sekarang tengah digalakkan Pemkot Jogja.

"Sekaligus diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, lama tinggal dan belanja wisatawan," kata Wahyu.

Menurut dia, salah satu keunggulan dari Kawasan Pasar Kembang yakni berada di lokasi strategis.

"Kita ketahui Pasar Kembang ini merupakan wilayah yang sangat strategis berada di sumbu filosofi, berbatasan langsung dengan Stasiun Tugu sebagai pusat mobilitas masyarakat, berdekatan dengan Malioboro sebagai pusat belanja masyarakat dan kunjungan wisatawan ke Jogja selama ini," ucapnya.

Dengan begitu, diharapkan keunggulan tersebut dapat mendukung pengembangan potensi kawasan Pasar Kembang.

Bagi-Bagi Apam

Lebih lanjut, Wahyu menyampaikan *Sarkemfest 2023* berkolaborasi dengan Apaman Ruwahan yang merupakan kegiatan rutin masyarakat Sosromeduran menjelang bulan Ramadan.

Dalam tradisi tersebut, masyarakat biasanya menyajikan apam, ketan, dan kolak. Ketiganya, menurut Wahyu memiliki makna yang berbeda,

yakni apam dimaknai sebagai bentuk maaf; ketan dimaknai sebagai simbol kedekatan antara manusia; dan kolak dimaknai sebagai pengingat akan memasuki bulan Ramadan.

"Apam yang dikirab nantinya didoakan dan dibagikan kepada masyarakat, wisatawan, dan beberapa hotel yang dilewati rute kirab. Penyerahan apam ini merupakan simbol silaturahmi dan permintaan maaf, sehingga setiap orang akan lebih siap dalam menjalani ibadah selama ramadhan," katanya.

Dalam penyelenggaraannya, *Sarkemfest* berlangsung dari pukul 15.00 WIB-21.00 WIB. Di hari pertama, ada kirab apam dengan rute dari Kelurahan Sosromeduran-Jalan Pajeksan-Jalan Pasar Kembang-Jalan Malioboro-kembali ke Kelurahan Sosromeduran.

Ada sekitar 300 orang yang akan mengikuti kirab ini. Mereka terdiri dari bregada rakyat, staf Dispar Kota Jogja, Kelurahan Sosromeduran, mahasiswa, dan masyarakat di Kawasan Pasar Kembang.

Setelah kirab selesai, *Sarkemfest 2023* dimeriahkan dengan bazar ekonomi kreatif, pentas seni, pentas musik, orkestra, pojok foto, dan kuliner *food truck*. (BC)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005